

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif yaitu proses penelitian dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>33</sup> Pendekatan Kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif non statistik berupa gambaran dan keadaan yang diungkap secara factual dan apa adanya sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang dan tingkah laku yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang diperoleh berupa data kualitatif dengan menekankan catatan pada deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam dan menggambarkan situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Dengan demikian, peneliti akan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai Peran Penyuluh Sosial dalam Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Kota Banjarmasin.

---

<sup>33</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

## **B. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan “*Field Research*” dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan mencari, menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan Peran Penyuluh Sosial dalam Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Kota Banjarmasin, kemudian peneliti akan mengumpulkan data-data yang telah diperoleh lalu mendeskripsikannya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Penyuluh Sosial yang melaksanakan program PKPR di puskesmas.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Peran Penyuluh Sosial dalam Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Kota Banjarmasin.

## **D. Lokasi Penelitian**

Ada 5 lokasi penelitian yang penulis tentukan berdasarkan dengan perbandingan kasus tertinggi dan terendah di kota Banjarmasin :

1. Puskesmas Kelayan Timur di Jl. Kelayan B Komp. 10, RT. 13/RW, 1, Kelayan Timur. Banjarmasin Selatan, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 7034.

2. Puskesmas Cempaka di Jl. Cempaka Besar No. 1, Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin tengah, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111.
3. Puskesmas Pelambuan di Jl. Barito Hulu No.41, Pelambuan, Kec. Banjarmasin Barat, Kalimantan Selatan 70118.
4. Puseksmas Cempaka Putih di Jl. Cemp. Putih, RT.08/RW.No.02, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122.
5. Puskesmas Sungai Jingah di Jl. Sungai Jingah, Kec Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan sekumpulan fakta tentang fenomena berupa angka atau kalimat yang didapatkan dan kemudian diolah hingga menjadi sebuah informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dimana data disajikan dalam bentuk verbal atau ungkapan dari peneliti. Kemudian, dalam data kualitatif peneliti perlu mengumpulkan data tentang objek penelitian dan gambaran umum mengenai letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi/kepengurusan dan lain-lain berkaitan dengan data yang diperlukan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data utama yang digunakan dalam menggali informasi yang diperoleh secara langsung dari informan terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut diperoleh dari informan kunci dan informan utama. Informan kunci dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar mengetahui tentang Program PKPR. Sedangkan informan utama adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial pada saat penelitian yaitu Penyuluh Sosial dan Remaja

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data tambahan sebagai penunjang data primer yang diperoleh dari informan tambahan selain subjek penelitian. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah mereka yang dapat memberikan informasi tambahan terkait data-data yang belum didapatkan dari informan kunci dan informan utama mengenai kelengkapan data yang diteliti. Data sekunder juga dapat berupa struktur kepengurusan, denah lokasi penelitian, nama-nama dan daerah asal dari penyuluh sosial, serta nama-nama remaja yang mengikuti program PKPR.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka digunakan teknik sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi dalam arti luas bahwa peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.<sup>34</sup> Data yang dikumpulkan dalam teknik ini adalah peneliti mengamati secara langsung dan ikut berpartisipasi terkait bagaimana cara Penyuluh Sosial berperan dalam mengembangkan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di Kota Banjarmasin.

Hasil observasi juga dapat berupa informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, kejadian, waktu dan juga perasaan. Tujuan observasi adalah untuk memberikan gambaran nyata tentang masalah atau kejadian yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti kepada informan yang terlibat guna mendapatkan informasi yang diinginkan. Pertanyaan yang diajukan tidak hanya terfokus pada rumusan masalah, namun pertanyaan lain yang diperlukan dalam pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder.

Wawancara secara sederhana dapat dideskripsikan sebagai suatu bentuk konsultasi dimana peneliti berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu permasalahan sesuai pendapat informan. Pada penelitian, bentuk konsultasi ini dilatarbelakangi oleh tujuan yang memiliki reputasi yang baik. Dengan demikian,

---

<sup>34</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi penelitian sosial-agama* (Remaja Rosdakarya, 2003).

wawancara dapat dipahami sebagai proses interaktif dimana seseorang mengajukan pertanyaan untuk mencari informasi tertentu.<sup>35</sup>

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter yaitu melalui dokumen-dokumen.<sup>36</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan guna melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.

#### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengelolaan data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang akurat dan konkret tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan untuk menganalisis data adalah metode analisis selama berada dilapangan yang disebut model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono (2010), analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif dan proses berkelanjutan.

Ketika melakukan wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban yang diperoleh dari proses wawancara, namun jika jawaban tersebut masih dirasa kurang memuaskan, peneliti akan terus melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga mencapai tahap dimana data dianggap memiliki kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data setelah pengumpulan data, antara lain *reduction* (reduksi data), data *display*

---

<sup>35</sup> Essa Adhabi dan Christina Blash Anozie, "Literature Riview for The Type of Interview in Qualitative Research," *International Journal of Education* 9, no. 3 (t.t.).

<sup>36</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, "Metodologi Penelitian Sosial,. cet. IV; Jakarta: PT," *Bumi Aksara*, 2001, h. 73.

(penyajian data) dan data *verification* (data verifikasi). Dalam penelitian ini data yang telah terhimpun diperoleh melalui tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian kuantitatif maupun kualitatif data yang dipakai adalah sebuah data yang valid yaitu dengan pengabsahan data yang harus dikonfirmasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari: (1) triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber; (2) triangulasi teknik, yaitu mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; (3) triangulasi waktu, yaitu berdasarkan waktu yang dilakukan peneliti.